

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI:
SMA NEGERI 1 PAKEM
15 Juli s/d 15 September 2016**

**Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan**

Guru Pembimbing PPL: Anteng Sulistyo, S.Pd



**Oleh:
Orchita Ardhestya Rarasati
13413244008**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Orchita Ardhestya Rarasati

NIM : 13413244008

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY

Guru Pembimbing Lapangan
Mata Pelajaran Sosiologi

Dra. PUJI LESTARI, M.Hum
Lektor Kepala, IV/a
NIP. 19560819 198503 2 001

ANTENG SULISTYO, S. Pd
Penata, III/c
NIP. 19700902 200701 2 010

Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Koordinator PPL

Drs. AGUS SANTOSO
Pembina, IV/a
NIP. 19590710 199003 1 003

Drs. SIGIT WASKITHA
Pembina, IV/a
NIP. 19621024 199103 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta hanya karena kehendak-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, Sleman.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal yang dijumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PPL ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang diperoleh, penyusun akan terus meningkatkan kemampuan diri agar nantinya benar-benar terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Rochmat Wahab, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2016
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016
3. Dra. Puji Lestari, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PPL berlangsung.
4. Drs. Agus Santosa selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem yang kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2016.
5. Drs. Sigit Waskitha selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Pakem yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem.
6. Ibu Rumi Wiharsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan dan motivasinya.
7. Ibu Anteng Sulistyo, S.Pd. selaku Guru Pembimbing mata pelajaran Sosiologi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama melaksanakan kegiatan PPL.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pakem atas kerjasamanya.
9. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah memberi semangat, berbagi suka dan duka selama kegiatan PPL berlangsung atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sosiologi yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi semangat, dorongan dan motivasi.
12. Siswa-siwi SMA Negeri 1 Pakem, khususnya kelas XI MIPA 3, XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang sangat antusias belajar Sosiologi.

13. Seluruh warga SMA Negeri 1 Pakem yang telah mendukung pelaksanaan PPL.
14. Fergiana Diky Saputri partner PPL Pendidikan Sosiologi di SMA Negeri 1 Pakem yang sudah bekerjasama dan berjuang bersama selama PPL.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran kegiatan PPL ini. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon maaf atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Pakem, 15 September 2016
Penyusun,

Orchita Ardhestya R.
NIM. 13413244008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan.....	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 PAKEM**

Oleh: Orchita Ardhestya R.

ABSTRAK

Mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam hal ini, penyusun melaksanakan praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Penyusun diharapkan memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar.

Selanjutnya dilakukan pula kegiatan observasi ke sekolah untuk mencari tahu informasi apa saja yang nantinya akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaannya PPL terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil pembelajaran. Sedangkan pelaksanaan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi RPP kepada Guru Pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL di kelas XI MIPA 3, XI IPS 1, serta XI IPS 2. Untuk mendukung kegiatan penyampaian materi pada peserta didik diperlukan beberapa perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), prota, prosem, buku pegangan, dan referensi materi pelajaran dari internet atau sumber lainnya. Untuk menguji hasil belajar siswa, dibuat pula soal ulangan harian kemudian tindak lanjutnya adalah program remedial bagi siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih 2 bulan di SMA Negeri 1 Pakem ini dapat diperoleh hasilnya yaitu berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik mengajar di bidang Pendidikan Sosiologi yang didapatkan selama di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL ini. Penyusun berharap supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci: PPL, Observasi, SMA Negeri 1 Pakem

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Kegiatan PPL mencakup segala tugas-tugas kependidikan, untuk membentuk calon tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional, serta mampu menciptakan situasi kondisi sehingga siswa dapat belajar secara bermakna (*meaning learning*). Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah.

Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta

- b. Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogyakarta
- c. Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta
- d. Tahun 1973 s/d 1974 bernama SM Pembangunan Yogya
- e. Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogya
- f. Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogya
- g. Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogya
- h. Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 Pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah dijangkau oleh siswa dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Lokasi SMA Negeri 1 pakem tepatnya di Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta.

2. Profil Sekolah

a) Visi SMA Negeri 1 Pakem

Visi SMA Negeri 1 Pakem adalah mencetak peserta didik yang berprestasi, unggul dan berkarakter kuat.

b) Misi SMA Negeri 1 Pakem

Misi SMA Negeri 1 Pakem adalah: Meningkatkan dan memperkuat,

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Kerja keras
- f. Kreatif
- g. Mandiri
- h. Demokratis
- i. Rasa ingin tahu
- j. Semangat kebangsaan
- k. Cinta tanah air
- l. Menghargai prestasi
- m. Bersahabat
- n. Cinta damai
- o. Gemar membaca
- p. Peduli lingkungan
- q. Peduli sosial
- r. Tanggungjawab
- s. Keteladanan

c) Tujuan SMA Negeri 1 Pakem

Tujuan SMA Negeri 1 Pakem adalah:

- a. Menghasilkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter dan berakhlak mulia.
- b. Menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik yang maksimal dan terus meningkat.

- c. Menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni.
- d. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- e. Menanamkan peserta didik sikap ulet, gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
- f. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- g. Meningkatkan peringkat nilai ujian nasional di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu, juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang.

SMA negeri 1 Pakem merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pakem meliputi :

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	15
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5.	Laboratorium Komputer	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang Agama	2
8.	Ruang ISO	1
9.	UKS	2
10.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
11.	Ruang Guru	1

12.	Ruang Wakasek	1
13.	Kantor TU	1
14.	Kantor Kepala Sekolah	1
15.	Koperasi	1
16.	Aula	1
17.	Ruang Olahraga	1
18.	Ruang Penggandaan Arsip	1
19.	Mushola	1
20.	Kamar Mandi/WC	21
21.	Dapur	1
22.	Ruang Keterampilan	1
23.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
24.	Lapangan Upacara	1
25.	Tempat Parkir Kendaraan Guru/Karyawan	1
26.	Kantin Sekolah	1

1) Kondisi Fisik Sekolah

a) Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 15 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- i. Kelas X terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- ii. Kelas XI terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- iii. Kelas XII terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS).

Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

b) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, dalam perpustakaan ini terdapat 3 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran.

c) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

d) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan

kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, dan konsultasi ke perguruan tinggi.

e) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan, Waka Humas dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

g) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang kerja para guru. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, *white board* yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

h) Ruang OSIS

Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk mengadakan pertemuan rutin. Namun jika dalam pertemuan rutin kondisinya kurang memungkinkan para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

i) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat satu ruangan yang disekat menjadi empat bagian. Dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti P3K dan timbangan.

j) Laboratorium

Terdapat empat laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, dan Laboratorium Komputer.

k) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang UKS. Pemanfaatan koperasi sudah optimal. Dimana penjaga koperasi menggunakan karyawan dari luar sekolah. Ruangnya tertata rapi dan bersih.

l) Ruang Agama

Dimana terdapat dua ruang agama yang diperuntukan untuk siswa yang beragama non muslim. Ruang agama ini berdekatan dengan koperasi. Ruangnya terawat dengan baik dan bersih.

m) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat bukubuku yang berkaitan dengan agama.

n) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 6 lokasi kamar mandi, yaitu di depan mushola, disamping perpustakaan, dekat ruang BK, samping ruang ISO, depan aula, dekat gudang olahraga.

o) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK dan alat-alat inventaris lainnya (masih dalam perbaikan).

p) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Pakem memiliki 3 lokasi parkir. Disamping ruang komputer adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping perpustakaan dan di depan Laboratorium Fisika dan Biologi adalah tempat parkir peserta didik

q) Kantin

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 1 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

r) Lapangan Olahraga dan Upacara

SMA Negeri 1 Pakem memiliki halaman depan dan belakang yang cukup luas. Halaman belakang sering digunakan untuk upacara, olahraga seperti voli, basket dan futsal. Kondisinya cukup baik.

s) Ruang Perlengkapan Olahraga

Ruang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga. Ruangan ini berada didekat parkir bawah.

t) Aula

Aula terdapat di sayap timur sekolah, dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

2) Potensi Sekolah

a) Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari:

- i. Kelas X MIPA 1 peserta didiknya 21 perempuan dan 10 laki-laki.
- ii. Kelas X MIPA 2 peserta didiknya 22 perempuan dan 10 laki-laki.
- iii. Kelas X MIPA 3 peserta didiknya 22 perempuan dan 10 laki-laki.
- iv. Kelas X IPS 1 peserta didiknya 22 perempuan dan 10 laki-laki.
- v. Kelas X IPS 2 peserta didiknya 22 perempuan dan 10 laki-laki.
- vi. Kelas XI MIPA 1 peserta didiknya 21 perempuan dan 10 laki-laki.

- vii. Kelas XI MIPA 2 peserta didiknya 23 perempuan dan 10 laki-laki.
- viii. Kelas XI MIPA 3 peserta didiknya 23 perempuan dan 9 laki-laki.
- ix. Kelas XI IPS 1 peserta didiknya 23 perempuan dan 9 laki-laki.
- x. Kelas XI IPS 2 peserta didiknya 25 perempuan dan 6 laki-laki.
- xi. Kelas XII MIPA 1 peserta didiknya 21 perempuan dan 11 laki-laki.
- xii. Kelas XII MIPA 2 peserta didiknya 22 perempuan dan 10 laki-laki.
- xiii. Kelas XII MIPA 3 peserta didiknya 17 perempuan dan 12 laki-laki.
- xiv. Kelas XII IPS 1 peserta didiknya 21 perempuan dan 11 laki-laki.
- xv. Kelas XII IPS 2 peserta didiknya 21 perempuan dan 11 laki-laki.

b) Tenaga Pengajar

SMA Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar sebanyak 38 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan juga berkualifikasi S2

c) Karyawan Sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem berjumlah 18 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 6 orang, bagian perpustakaan 3 orang, 1 orang laboran, penjaga malam 3 orang dan satpam 3 orang.

d) Ektrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- i. Pramuka (Wajib kelas X, XI dan XII)
- ii. Pendalaman Materi
- iii. Peleton Inti (Wajib kelas X)
- iv. Seni Vokal
- v. Seni Instrumentalia
- vi. Seni Budaya Jawa
- vii. Jurnalistik
- viii. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- ix. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
- x. Olimpiade
- xi. Seni Tari
- xii. Debat
- xiii. Seni Desain Grafis
- xiv. Futsal
- xv. Palang Merah Remaja (PMR)
- xvi. Basket
- xvii. Fotografi
- xviii. Bahasa Inggris (Wajib kelas X)

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik,

organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Program PPL

Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program PPL adalah observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Penerjunan observasi dilakukan pada tanggal 10 Februari 2015. Kegiatan PPL ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

1. Perumusan program

Setelah dilakukan observasi dan ditemukan permasalahan-permasalahan, langkah selanjutnya adalah perumusan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut yang diwujudkan dalam program PPL. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- a. Kegiatan Mengajar, yaitu:
 - a. Pembuatan rencana pelaksanaan pengajaran
 - b. Pembuatan soal ulangan harian
 - c. Penyusunan program tahunan
 - d. Penyusunan program semester
 - e. Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal
- b. Kegiatan Non-Mengajar yaitu:
 - a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing
 - b. Piket di Sekolah
 - c. Administrasi Perpustakaan
 - d. Upacara Bendera
 - e. Koordinasi Kelompok
 - f. Acara Dies Natalis SMA Negeri 1 Pakem
 - g. Pendampingan Acara HUT RI
 - h. Monitoring DPL
 - i. Menyusun Laporan PPL

Kegiatan PPL bagi mahasiswa dibagi dalam beberapa tahap antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (Micro Teaching)
2. Tahap Penyerahan Pra-Observasi
3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PPL dan observasi kelas pra-mengajar.

1) Observasi Pra-PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali yaitu:

- a. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran

- Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjunan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana PPL akan dilaksanakan. Lembaga yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan program ini adalah sekolah (sekolah menengah). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan utama dari melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

b) Manfaat

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
 - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
2. Manfaat PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga
 - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.

- c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengna pemerintah daerah dan instasi terkait untuk pengmebangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Salah satu kegiatan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran diperguruan tinggi negeri adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini adalah suatu hal yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan karena orientasinya adalah dalam bidang kependidikan. Dalam kegiatan ini akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi kedalam kehidupan sekolah. Banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan untuk kegiatan PPL ini. Syarat akademis yang harus dipenuhi mahasiswa adalah telah lulus mata kuliah pengajaran mikro serta mengikuti pembekalan PPL sebelum mahasiswa terjun di lokasi praktik. Sedangkan syarat non akademis atau syarat personal adalah syarat kesiapan mental dan kemampuan berinteraksi dengan murid maupun dengan warga sekolah yang lain. Keterpaduan syarat tersebut akan mendukung kelancaran proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Sebelum mahasiswa terjun dalam praktik lapangan, mahasiswa perlu melakukan observasi pra PPL yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Hal ini penting dilakukan untuk memperlancar proses praktik di lapangan. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan PPL ini baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1) Tahap pra-PPL

d. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan- kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah Micro Teaching, oleh dosen pembimbing. Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

e. Kegiatan Observasi

Observasi Pembelajaran di kelas/lapangan (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal itu juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas/lapangan diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi :

1. Perangkat belajar mengajar

- a. Kurikulum

Guru Pendidikan Sosiologi di SMA Negeri 1 Pakem menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum Nasional untuk kelas X dan Kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII yang dikembangkan sendiri oleh sekolah sebagai pedoman dalam mengajar.

- b. Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

- c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Mencakup Kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Kurikulum Nasional dan Kurikulum 2013, serta standar kompetensi yang dijabarkan kompetensi dasar, dijabarkan lagi menjadi indikator pencapaian. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, media pembelajaran, dan metode pembelajaran.

2. Proses belajar mengajar

- a. Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, kemudian melakukan presensi peserta didik, lalu guru menyampaikan apersepsi serta tujuan pembelajaran dan selanjutnya mulai ke materi inti.

- b. Penyajian materi

Saat observasi guru tidak menyampaikan materi pembelajaran, guru langsung membacakan soal untuk latihan soal yang harus dikerjakan siswa.

- c. Metode pembelajaran

Dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah. Yaitu guru membacakan soal yang selanjutnya ditulis oleh siswa.

- d. Penggunaan bahasa

Menggunakan Bahasa Indonesia sehingga materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik, intonasi bervariasi, vokalnya jelas dan suara lantang.

- e. Penggunaan waktu Guru datang tepat waktu
Guru menggunakan waktu yang seefektif mungkin dalam membacakan soal agar siswa dapat mengerjakan soal dan menyelesaikannya dengan tepat waktu.
 - f. Cara memotivasi peserta didik
Guru memberi nilai plus bagi peserta didik yang aktif, disiplin dan jujur.
 - g. Teknik penguasaan kelas
Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Guru memperingatkan siswa yang tidak mencatat soal agar mau memperhatikan guru dan mencatat soal.
 - h. Penggunaan media powerpoint, artikel dan gambar.
 - i. Bentuk dan cara evaluasi
 - j. Menutup pelajaran
Sebelum menutup pelajaran guru mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
3. Perilaku peserta didik
- a) Perilaku peserta didik di dalam jam belajar
Perilaku peserta didik didalam jam belajar cukup perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Mayoritas perilaku peserta didik didalam jam belajar aktif. Peserta didik juga tertib dan mudah diatur.
 - b) Perilaku peserta didik di luar jam belajar
Perilaku peserta didik diluar kelas sangat sopan dan ramah. Observasi pembelajaran tersebut telah dilaksanakan 1 kali oleh mahasiswa, yaitu pada hari Jumat, 4 Maret 2016 di X IPS 2. Materi pembelajaran adalah penelitian sosial. Selain observasi pembelajaran, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.
4. Pengajaran Mikro
- Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI, dalam pengajaran mikro mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen

pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 14 mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar di sekolah.

Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- 1) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- 5) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 6) Sistem Penilaian.

B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing dan Mandiri)

1. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.

4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa pengambilan nilai sikap, pengetahuan, keterampilan dan penugasan.

2. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Program Mengajar

Mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dan dikonsultasikan pada guru pembimbing karena guru pendamping turut bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing.

c. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dikerjakan secara individu.

3. Program PPL

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum pembuatan RPP mahasiswa terlebih dahulu membuat silabus yang akan digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka selama satu semester.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI MIPA 3, XI IPS 1, dan XI IPS 2.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, salam,

berdoa, mempersilahkan siswa membaca buu dan meringkas apa yang sudah dibaca, presensi peserta didik, apersepsi.

b. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah penguasaan materi yaitu mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi peserta didik dengan pertanyaan.
- 2) Menanyakan kesimpulan
- 3) Berdoa dan salam.

Dalam praktek mengajar, praktikan didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa harus benar-benar mampu:

- 1) Mengelola dan menguasai kelas
- 2) Mengusai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- 3) Memberi penguatan kepada peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Evaluasi

Sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, tentunya praktikan masih banyak kekurangan dan mengalami beberapa kesulitan dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Dalam hal ini praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru mata pelajaran Sosiologi selaku guru pembimbing. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran, guru pembimbing senantiasa memberi revisi dan memberi tahu susunan perangkat pembelajaran yang baik. Kemudian kebanyakan praktikan mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan.

b. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut. Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Praktikan merasa kesulitan ketika keadaan kelas yang terlalu ramai dan tidak kondusif .
- b. Praktikan merasa kesulitan ketika peserta didik masih kurang paham dengan materi yang diberikan.
- c. Praktikan merasa kesulitan ketika menghadapi kelas di jam ke 7-8 karena peserta didik banyak yang kurang fokus disebabkan sudah siang dan lelah.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika merasa kesulitan dengan kondisi kelas yang ramai dan kurang kondusif. Biasanya praktikan mendekati peserta didik yang menjadi sumber keramaian dan diberi pertanyaan-pertanyaan. Tujuannya selain agar peserta didik memperhatikan juga sebagai evaluasi.
- b. Jika merasa kesulitan ketika peserta didik masih kurang paham dengan materi yang diberikan, praktikan akan memberikan contoh-contoh yang ada disekitar kehidupan peserta didik. Jadi, mereka bisa berimajinasi leboh mudah mengenai materi.
- c. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi jam ke 7-8 praktikan harus bisa bersikap bijak kepada peserta didik. Praktikan harus banyak memotivasi peserta didik agar tetap semangat dan menggunakan media yang mampu membangkitkan konsentrasi dan ketertarikan peserta didik. Selain itu, praktikan juga mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking*.

Dari pengalaman-pengalaman yang di dapat oleh praktikan di atas tentunya akan sangat berguna sebagai bekal untuk membentuk ketrampilan bagi seorang calon guru sehingga diharapkan kelak akan menjadi guru yang professional dan berdedikasi tinggi. Secara umum praktik mengajar ini berjalan dengan lancar. Selain itu keberhasilan dan kelancaran tersebut juga tak lepas dari bimbingan dan arahan Ibu Anteng Sulisty, S.Pd. selaku guru pembimbing dan Ibu Dra. Puji Lestari, M. Hum. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan sesama praktikan yang juga banyak membantu keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL sangat penting bagi mahasiswa sebagai calon pendidik untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik. Hal ini ditunjang oleh kegiatan yang terprogram dalam kependidikan. Menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata, yaitu dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
5. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan universitas.

B. Saran

1. Untuk Guru Pembimbing
 - a. Guru pembimbing seperti terus memberikan arahan, masukan, motivasi dan evaluasi sehingga praktikan tetap semangat.
 - b. Cara penyampaian materi kepada siswa agar lebih diperbanyak lagi macamnya agar lebih variatif dan menyenangkan.
2. Untuk SMA Negeri 1 Pakem
 - a. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing.

- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara seluruh mahasiswa PPL dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Pakem.
 - c. Sekolah diharapkan dapat menambah, memperbaiki dan menjaga prasarana yang ada agar prestasi akademik maupun nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Pakem dapat terus meningkat.
3. Untuk LPPMP
- a. Monitoring dan evaluasi mahasiswa PPL hendaknya merata dan lakukan di banyak sekolah, tidak hanya beberapa sekolah saja. Karena pastinya kondisi stau sekolah dengan sekolah lainnya berbeda,
 - b. Koordinasi antara LPPMP dan LPPMP hendaknya lebih ditingkatkan agar dapat menyusun kegiatan KKN dan PPL dengan baik.
4. Untuk mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan hendaknya melakukan observasi pra-PPL dengan sungguh-sungguh agar mempunyai gambaran jelas sebelum mengajar.
 - c. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2016. *Materi Pembekalan PPL UNY Tahun 2016*. Yogyakarta.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PPL 2016 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Hasil Kerja PPL
2. Laporan Mingguan PPL
3. Daftar Hadir PPL
4. Lembar Observasi Sekolah
5. Lembar Observasi Pembelajaran Di Kelas
6. Kartu Bimbingan DPL

Perangkat Pembelajaran

1. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Pakem
2. Program Semester
3. Program Tahunan
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Daftar Hadir Peserta Didik

Analisis Hasil Pembelajaran

1. Lembar Soal Ulangan Harian
2. Lembar Soal Remedial
3. Lembar Penilaian
4. Analisis Butir Soal

Dokumentasi PPL

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM
 Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Program : XI / IPS
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. Perhitungan alokasi waktu dalam setahun berdasarkan kalender pendidikan

1. Dasar Perhitungan Minggu Efektif Dalam Satu Tahun Pelajaran :
 - a. Banyaknya pekan dalam setiap bulan
 - b. Jumlah minggu efektif per bulan (minggu dimana terjadi KBM)
 - c. Total pekan, minggu efektif, minggu tidak efektif per tahun.
2. Penghitungan Minggu Efektif

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	4	2	
2	Agustus	5	4	
3	September	4	4	
4	Oktober	4	4	PTS
5	November	5	4	
6	Desember	4	0	PAS
7	Januari	4	4	
8	Februari	4	4	
9	Maret	5	3	PTS, US
10	April	4	3	UN
11	Mei	5	4	
12	Juni	4	0	UKK
	Jumlah	52	36	

Alokasi waktu per semester dan jumlah jam efektif per semester

Semester 1 (Gasal)

- | | | |
|--------------------------------------|------|---------------|
| a. Jumlah minggu efektif | = 18 | Minggu |
| b. Jumlah jam efektif KBM: 18 minggu | = 72 | Jam Pelajaran |
| x 4 jam pelajaran | | |
| Jumlah Jam untuk UH + UTS + UAS | = 10 | Jam Pelajaran |
| Cadangan | = 2 | Jam Pelajaran |
| Jumlah jam Efektif: (b-c-d) | = 64 | Jam Pelajaran |

Semester 2 (Genap)

- | | | |
|--------------------------------------|------|---------------|
| a. Jumlah minggu efektif | = 18 | Minggu |
| b. Jumlah jam efektif KBM: 18 minggu | = 72 | Jam Pelajaran |
| x 4 jam pelajaran | | |
| c. Jumlah Jam untuk UH + UTS + UKK | = 8 | Jam Pelajaran |
| d. Cadangan | = 2 | Jam Pelajaran |
| e. Jumlah jam Efektif: (b-c-d) | = 66 | Jam Pelajaran |

B. Distribusi alokasi waktu per Kompetensi Dasar

Menentukan :

1. Alokasi per KD berdasarkan kedalaman dan keluasan materi pada kompetensi dasar tersebut sesuai dengan waktu efektif pada pada setiap semester
2. Alokasi waktu program tahunan

Sem	Kompetensi Dasar		Alokasi Waktu
I	3.1	Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat	14
	4.1	Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	4
	Ulangan harian KD 3.1		2
	3.2	Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat	16
	4.2	Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	4
	Ulangan Harian KD 3.2		2
	Ulangan Tengah Semester 1		2
	3.3	Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	18
	4.3	Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsipprinsip kesetaraan	6
	Ulangan Harian KD 3.3		2
	Ulangan Semester 1		2
	Cadangan		2
	Jumlah Jam Pelajaran Semester 1 (Ganjil)		64
II	3.4	Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya	24
	4.4	Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya	12
	Ulangan Harian KD 3.4		2
	Ulangan Tengah Semester 2		2
	3.5	Menerapkan metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya	20
	4.5	Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosia berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual	8
	Ulangan Harian 3.5		2
	Ulangan Kenaikan Kelas		2
	Cadangan		2
	Jumlah Jam Pelajaran Semester 2 (Genap)		66
Jumlah Jam Pelajaran Semester 1 dan 2			120

Agenda Harian Mengajar
Mata Pelajaran Sosiologi
Kelas XI MIPA 3, XI IPS 1, dan XI IPS 2 SMAN 1 Pakem

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi Pembelajaran	Metode	Keterangan
1	Kamis, 21 Juli 2016	XI IPS 1	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengertian kelompok sosial • Syarat dan ciri kelompok sosial 	Tanya jawab	30 hadir, 2 izin (Andreas, Ayuni)
		XI IPS 2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengertian kelompok sosial • Syarat dan ciri kelompok sosial 	Tanya jawab	Nihil
2	Jum'at, 22 Juli 2016	XI IPS 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pembentuk kelompok sosial • Faktor pendorong kelompok sosial 	Picture and picture	31 hadir, 1 izin (Ayuni)
3	Sabtu, 23 Juli 2016	XI IPS 2	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pembentuk kelompok sosial • Faktor pendorong kelompok sosial 	Picture and picture	Nihil
4	Senin, 25 Juli 2016	XI MIPA 3	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengertian kelompok sosial • Syarat dan ciri kelompok sosial 	Tanya jawab	Nihil
5	Selasa, 26 Juli 2016	XI MIPA 3	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pembentuk kelompok sosial • Faktor pendorong kelompok sosial 	Picture and picture	Nihil
6	Kamis, 28 Juli 2016	XI IPS 1	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembentukan kelompok sosial • Proses pembentukan norma kelompok • Tinjauan sosiologi dalam mengkaji kelompok sosial 	Diskusi dan analisis	Nihil
		XI IPS 2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembentukan kelompok sosial • Proses pembentukan 	Diskusi dan analisis	30 hadir, 1 sakit (Retno Rismanda)

				norma kelompok • Tinjauan sosiologi dalam mengkaji kelompok sosial		
10	Jum'at, 29 Juli 2016	XI IPS 1	3-4	• 8 Tipe-tipe kelompok sosial teratur	Diskusi dan tanya jawab	Nihil
11	Sabtu, 30 Juli 2016	XI IPS 2	1-2	• 8 tipe-tipe kelompok sosial teratur	Diskusi dan tanya jawab	Nihil
12	Senin, 1 Agustus 2016	XI MIPA 3	2-3	• Proses pembentukan kelompok sosial • Proses pembentukan norma kelompok • Tinjauan sosiologi dalam mengkaji kelompok sosial	Diskusi dan analisis	20 hadir, 1 sakit (Ajeng Rahma)
13	Selasa, 2 Agustus 2016	XI MIPA 3	4-5	• 8 tipe-tipe kelompok sosial teratur	Diskusi dan tanya jawab	20 hadir, 1 sakit (Sofia Nurul)
14	Kamis, 4 Agustus 2016	XI IPS 1	5-6	• 6 tipe-tipe kelompok sosial teratur	Diskusi dan tanya jawab	31 hadir, 1 sakit (Chatarina)
		XI IPS 2	8-9	• 6 tipe-tipe kelompok sosial teratur	Diskusi dan tanya jawab	Nihil
15	Jum'at, 5 Agustus 2016	XI IPS 1	3-4	• Review materi tipe-tipe kelompok sosial teratur • Mengerjakan lembar kerja siswa	Tanya jawab	31 hadir, 1 alfa (Sezalia)
16	Sabtu, 6 Agustus 2016	XI IPS 2	1-2	• Review materi tipe-tipe kelompok sosial teratur • Mengerjakan lembar kerja siswa	Tanya jawab	Nihil
17	Senin, 8 Agustus 2016	XI MIPA 3	2-3	• 6 tipe-tipe kelompok sosial teratur	Diskusi dan tanya jawab	Nihil
18	Selasa, 9 Agustus 2016	XI MIPA 3	4-5	• 3 tipe kelompok sosial tidak teratur	Diskusi dn tanya jawab	Nihil
19	Kamis, 11 Agustus 2016	XI IPS 1	5-6	• 3 tipe kelompok sosial tidak teratur	Diskusi dan tanya jawab	Nihil
		XI IPS 2	8-9	• 3 tipe kelompok sosial tidak teratur	Diskusi dan tanya jawab	28 hadir, 3 sakit (Denisa, Fajrin, dan Putri)
		XI IPS 1	5-6	• Review materi, dari		31 hadir, 1 alfa

20	Kamis, 18 Agustus 2016			pengertian sampai tipe-tipe kelompok sosial tidak teratur	Tanya jawab	(Ayuni)
		XI IPS 2	8-9	• Review materi, dari pengertian sampai tipe-tipe kelompok sosial tidak teratur	Tanya jawab	29 hadir, 2 sakit (Devita, dan M. Hafidz)
21	Jum'at, 19 Agustus 2016	XI IPS 1	3-4	• Ulangan Harian 1		31 hadir, 1 alfa (Ayuni)
22	Sabtu, 20 Agustus 2016	XI IPS 2	1-2	• Ulangan Harian 1		30 hadir, 1 alfa (Attaria)
23	Senin, 22 Agustus 2016	XI MIPA 3	2-3	• Review materi, dari pengertian sampai tipe-tipe kelompok sosial tidak teratur	Tanya jawab	Nihil
24	Selasa, 23 Agustus 2016	XI MIPA 3	4-5	• Ulangan Harian 1		20 hadir, 1 sakit (Ajeng)
25	Jum'at, 26 Agustus	XI IPS 1	3-4	• Membahas soal ulangan	Tanya jawab	Nihil
26	Sabtu, 27 Agustus 2016	XI IPS 2	1-2	• Membahas soal ulangan	Tanya jawab	Nihil
27	Senin, 29 Agustus 2016	XI MIPA 3	2-3	• Membahas soal ulangan	Tanya jawab	Nihil
28	Selasa, 30 Agustus 2016	XI MIPA 3	4-5	• Pelaksanaan remedial dan pengayaan		Nihil
29	Jum'at, 2 September 2016	XI IPS 1	3-4	• Pelaksanaan remedial dan pengayaan		29 hadir, 2 sakit (Dyah Putri dan Gabriella), 1 izin (Rindiani)
30	Sabtu, 3 September 2016	XI IPS 2	1-2	• Pelaksanaan remedial dan pengayaan		Nihil
31	Senin, 5 September 2016	XI MIPA 3	2-3	• Dinamika kelompok sosial • Pola hubungan kelompok sosial	Ceramah dan analisis video	19 hadir, 2 sakit (Bayu dn Icha)
32	Selasa, 6 September 2016	XI MIPA 3	4-5	• Ulangan Harian 2		20 hadir, 1 alfa (Ajeng)
33	Kamis, 8 September 2016	XI IPS 1	5-6	• Dinamika kelompok sosial • Pola hubungan kelompok sosial	Ceramah dan analisis video	Nihil
		XI IPS 2	8-9	• Dinamika kelompok sosial • Pola hubungan kelompok sosial	Ceramah dan analisis video	Nihil

34	Jum'at, 9 September 2016	XI IPS 1	3-4	• Ulangan Harian 2		Nihil
35	Sabtu, 10 September 2016	XI IPS 2	1-2	• Ulangan Harian 2		Nihil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Peminatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Pembentukan Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 4 JP (4 x 45 menit)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

1. Menunjukkan rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Esa akan keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan.
2. Menunjukkan respon positif terhadap berbagai permasalahan yang dialami bangsa.
3. Menghargai keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat
4. Mendeskripsikan pengertian kelompok sosial.
5. Menjelaskan syarat dan ciri kelompok sosial.
6. Menjelaskan faktor pendorong kelompok sosial.
7. Menjelaskan faktor pembentuk kelompok sosial.

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.
- 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

INDIKATOR

- 2.1.1 Menunjukkan rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Esa akan keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan.
- 2.2.1 Menunjukkan respon positif terhadap berbagai permasalahan yang dialami bangsa.
- 2.2.2 Menghargai keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat.
- 3.1.1 Mendeskripsikan pengertian kelompok sosial.
- 3.1.2 Menjelaskan syarat dan ciri kelompok sosial.
- 3.1.3 Menjelaskan faktor pendorong kelompok sosial.
- 3.1.4 Menjelaskan faktor pembentuk kelompok sosial.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Hakikat kelompok sosial.

Kelompok sosial merupakan kumpulan manusia yang memiliki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi” (Paul B. Horton dan Chester L. Hunt). Manusia menjadi anggota dari berbagai macam kelompok sosial, bahkan sejak lahir dan dibesarkan. Kelompok sosial dengan demikian menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehingga perlu diketahui serta dimengerti.

Sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai dua hasrat atau kepentingan pokok bagi kehidupannya, yaitu :

- a. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya
- b. Keinginan untuk menjadi satu dengan lingkungan alamnya

2. Syarat dan ciri kelompok sosial.

Robert K. Merton menyebutkan tiga kriteria suatu kelompok :

- a. Memiliki pola interaksi
- b. Pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota kelompok
- c. Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok

Soerjono Soekanto menyebutkan himpunan manusia baru dapat dikatakan sebagai kelompok sosial apabila memiliki beberapa persyaratan berikut.

- a. Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan
- b. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lain dalam kelompok itu.
- c. Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok, sehingga hubungan di antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat berupa kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama, dan lain-lain
- d. Memiliki struktur, kaidah, dan pola perilaku yang sama
- e. Bersistem dan berproses

3. Faktor pendorong kelompok sosial.

Pada proses pembentukan kelompok sosial pun demikian, ada faktor-faktor tertentu yang mendorong manusia untuk membentuk dan bergabung dalam suatu kelompok sosial tertentu. Adapun dorongan tersebut antara lain :

- Dorongan untuk mempertahankan hidup
Dengan manusia membentuk atau bergabung dengan kelompok sosial yang telah ada, maka secara tidak langsung manusia tersebut telah berusaha mempertahankan hidupnya, karena kebutuhan hidupnya tidak mungkin akan terpenuhi dengan hidup menyendiri. Selain itu dengan adanya kelompok sosial, hubungan manusia semakin luas sehingga kemanapun ia pergi akan senantiasa merasa aman.
- Dorongan untuk meneruskan keturunan
Tidak dapat dipungkiri bahwa semua makhluk hidup mempunyai sifat alamiah yang sama, yakni meneruskan keturunan. Dengan kelompok sosial itulah seseorang akan menemukan pasangannya masing-masing, sehingga dengan demikian dorongan untuk meneruskan keturunan ini dapat tercapai.
- Dorongan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja
Di era modern seperti sekarang ini manusia dituntut untuk melakukan pekerjaan yang efektif dan efisien dan memperoleh hasil kerja yang maksimal. Oleh sebab itu dengan adanya kelompok sosial akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Misalnya pada kelompok formal, dengan adanya pembagian tugas yang jelas maka pekerjaan yang dihasilkan akan dapat maksimal.

4. Faktor pembentuk kelompok sosial.

Bergabung dengan sebuah kelompok merupakan sesuatu yang murni dari diri sendiri atau juga secara kebetulan. Misalnya, seseorang terlahir dalam keluarga tertentu. Namun, ada juga yang merupakan sebuah pilihan. Dua faktor utama yang tampaknya mengarahkan pilihan tersebut adalah kedekatan dan kesamaan.

- Kedekatan
Pengaruh tingkat kedekatan, atau kedekatan geografis, terhadap keterlibatan seseorang dalam sebuah kelompok tidak bisa diukur. Kita membentuk kelompok bermain dengan orang-orang di sekitar kita. Kita bergabung dengan kelompok kegiatan sosial lokal. Kelompok tersusun atas individu-individu yang saling berinteraksi. Semakin dekat jarak geografis antara dua orang, semakin mungkin mereka saling melihat, berbicara, dan bersosialisasi.
Singkatnya, kedekatan fisik meningkatkan peluang interaksi dan bentuk kegiatan bersama yang memungkinkan terbentuknya kelompok sosial. Jadi, kedekatan menumbuhkan interaksi, yang memainkan peranan penting terhadap terbentuknya kelompok pertemanan. Kedekatan geografis daerah asal, ketika seseorang merantau ke suatu tempat dan bertemu dengan orang yang sama-sama

merantau dan berasal dari daerah yang sama, maka orang tersebut merasa ada ikatan batin, meskipun semula belum saling mengenal ketika masih di daerah asal.

- Kesamaan
Pembentukan kelompok sosial tidak hanya tergantung pada kedekatan fisik, tetapi juga kesamaan di antara anggota-anggotanya. Sudah menjadi kebiasaan, orang lebih suka berhubungan dengan orang yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Kesamaan yang dimaksud adalah kesamaan minat, kepercayaan, nilai, usia, tingkat intelegensi, atau karakter-karakter personal lain. Kesamaan kesamaan yang dimaksud antara lain:
 - Kesamaan kepentingan, dengan adanya dasar utama adalah kesamaan kepentingan maka kelompok sosial ini akan bekerja sama demi mencapai kepentingan yang sama tersebut.
 - Kesamaan keturunan, sebuah kelompok sosial yang terbentuk atas dasar persamaan keturunan biasanya orientasinya adalah untuk menyambung tali persaudaraan, sehingga masing-masing anggotanya akan saling berkomitmen untuk tetap aktif dalam kelompok sosial ini untuk menjaga tali persaudaraan agar tidak terputus.
 - Kesamaan nasib, dengan kesamaan nasib/ pekerjaan/ profesi, maka akan terbentuk kelompok sosial yang mewadahnya untuk meningkatkan taraf maupun kinerja masing-masing anggotanya.

Pengayaan

1. Pengertian Kelompok Sosial

Keterikatan dan ketergantungan antara manusia satu dengan yang lain mendorong manusia untuk membentuk kelompok masyarakat yang disebut kelompok sosial atau sosial group. Dari definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa kelompok sosial adalah kumpulan individu yang memiliki hubungan dan saling berinteraksi sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa memiliki.

2. Syarat dan ciri kelompok sosial.

- a. Memiliki pola interaksi
- b. Pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota kelompok
- c. Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok
- d. Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan
- e. Ada hubungan timbal balik antara anggota kelompok.
- f. Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok.
- g. Memiliki struktur, kaidah, dan pola perilaku yang sama
- h. Bersistem dan berproses

5. Faktor pendorong kelompok sosial.

- Dorongan untuk mempertahankan hidup
Manusia telah berusaha mempertahankan hidupnya, karena kebutuhan hidupnya tidak mungkin akan terpenuhi dengan hidup menyendiri.
- Dorongan untuk meneruskan keturunan
Dengan kelompok sosial itulah seseorang akan menemukan pasangannya masing-masing, sehingga dengan demikian dorongan untuk meneruskan keturunan ini dapat tercapai.
- Dorongan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja
Dengan adanya kelompok sosial akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja. Misalnya pada kelompok formal, dengan adanya pembagian tugas yang jelas maka pekerjaan yang dihasilkan akan dapat maksimal.

6. Faktor pembentuk kelompok sosial.

- Kedekatan menumbuhkan interaksi, yang memainkan peranan penting terhadap terbentuknya kelompok pertemanan.
- Kesamaan sudah menjadi kebiasaan, orang lebih suka berhubungan dengan orang yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Kesamaan yang dimaksud adalah kesamaan minat, kepercayaan, nilai, usia, tingkat intelegensi, atau karakter-karakter personal lain.

PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : Picture and Picture

- Metode Pembelajaran : Diskusi, Analisis, Penugasan

MEDIA DAN ALAT

- Media : Gambar-gambar kelompok sosial
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol

SUMBER PEMBELAJARAN

- Yad Mulyadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira
- Soekanto, Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Artikel via <http://randymandagi07.blogspot.co.id/2013/01/sosiologi-tentang-kelompok-sosial.html>
- Artikel via <http://www.gerbangilmu.com/2016/07/hakikat-kelompok-sosial.html>
- Gambar-gambar via <http://www.google.com>

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka. 2. Berdoa. 3. Presensi. 4. Apersepsi dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan kepada siswa seperti, "Apa yang kalian ketahui tentang kelompok sosial?" 5. Guru menyampaikan materi pengantar pembelajaran, yakni kelompok sosial. 	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati : Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran secara lisan. Guru juga membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan membaca materi, syarat, dan ciri kelompok sosial. 2. Menanya : Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hakikat, syarat, dan ciri kelompok sosial. 3. Mengeksplorasi : Siswa dibebaskan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai hakekat, syarat, dan ciri kelompok sosial. 4. Mengasosiasikan : Setelah mengumpulkan informasi, siswa mengerjakan soal penguatan yang berkaitan dengan materi. 5. Mengkomunikasikan : Jawaban dan analisis yang sudah siswa kerjakan tersebut dibacakan didepan kelas, lalu dikaji bersama dengan jawaban siswa lainnya. 	70 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 2. Membuat kesimpulan oleh peserta didik dibantu oleh guru mengenai pembelajaran pada hari ini. 3. Salam penutup. 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam. 2. Berdoa. 	10 menit

3. Presensi. 4. Apersepsi dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang diberikan kepada siswa, "Bagaimana faktor pendorong mampu membentuk sebuah kelompok sosial?"	
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati : Siswa dibagi kedalam 6 kelompok secara merata sesuai jumlah peserta didik. Guru memberikan materi yang harus didiskusikan, yaitu faktor pembentuk dan pendorong kelompok sosial yang ada di masyarakat. 2. Menanya : Guru memberikan lembar kerja berupa gambar yang harus dianalisis dan didiskusikan masing-masing kelompok. Setelah mengamati gambar, peserta didik berdiskusi di kelompoknya masing-masing untuk menganalisis faktor pembentuk dan pendorong yang sesuai dengan gambar 3. Mengeksplorasi : Dalam kelompok tiap-tiap peserta dibebaskan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan gambar yang disajikan. 4. Mengasosiasikan : Setelah mengumpulkan informasi, kelompok dapat menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. 5. Mengkomunikasikan : Hasil analisis kemudian disampaikan kedalam kelas (presentasi berurutan sesuai kelompok). 	70 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 2. Membuat kesimpulan oleh peserta didik dibantu oleh guru mengenai pembelajaran pada hari ini. 3. Salam penutup. 	10 menit

PENILAIAN

1. Penilaian Non Test

a) Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

b) Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

c) Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

d) Penilaian Sikap Tanggungjawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				

3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

2. Penilaian Test

Soal:

Pertemuan Pertama

- 1) Bila seorang individu bersifat tertutup dan suka menyendiri, apakah menjadi bagian dari kelompok sosial adalah sebuah kewajiban bagi individu tersebut?
Utarakan alasan yang mendasari pendapat kalian.
- 2) Jika salah satu syarat pembentuk kelompok sosial tidak terdapat dalam suatu kelompok sosial, apakah kelompok tersebut masih bisa disebut kelompok sosial? Berikan alasan yang mendasari pendapat kalian.

Pertemuan Kedua (Disertai dengan gambar)

- 1) Dari gambar tersebut, terdapat faktor pendorong dan pembentuk apa saja? Uraikan secara singkat alasan yang mendasari kalian

Pedoman Penskoran

- Masing-masing soal skor bergerak 1 - 100.
- Dengan kriteria:

jawaban lengkap	90 - 100
Jawaban hampir lengkap	60 - 80
Jawaban cukup lengkap	30 - 40
Jawaban tidak lengkap	10 - 20

Format Penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
Dst						

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Pakem, 15 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Anteng Sulistyo, S.Pd

Penata, III/c

NIP. 19700902 200701 2 010

Orchita Ardhestya

NIM. 13413244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Peminatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Tinjauan Sosiologi dalam Mengkaji Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

8. Menunjukkan rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Esa akan keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan.
9. Menunjukkan respon positif terhadap berbagai permasalahan yang dialami bangsa.
10. Menghargai keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat
11. Menjelaskan proses pembentukan kelompok sosial.
12. Menjelaskan proses pembentukan norma kelompok sosial.
13. Menganalisis tinjauan sosiologi dalam mengkaji kelompok sosial.

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.
- 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

INDIKATOR

- 2.1.1 Menunjukkan rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Esa akan keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan.
- 2.2.1 Menunjukkan respon positif terhadap berbagai permasalahan yang dialami bangsa.
- 2.2.2 Menghargai keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat.
- 3.1.1 Menjelaskan proses pembentukan kelompok sosial.
- 3.1.2 Menjelaskan proses pembentukan norma kelompok sosial.
- 3.1.3 Menganalisis tinjauan sosiologi dalam mengkaji kelompok sosial.

MATERI PEMBELAJARAN

7. Proses Pembentukan Kelompok Sosial

Secara teoretis, untuk membahas lebih mendalam mengenai proses pembentukan kelompok sosial, dapat dikemukakan beberapa teori penting :

a) Teori Identitas Sosial

Teori ini menegaskan bahwa kelompok terbentuk karena adanya sekumpulan orang-orang yang menyadari atau mengetahui adanya satu identitas sosial bersama. Adapun identitas sosial dapat dimaknai sebagai proses yang mengikatkan individu pada kelompoknya dan menyebabkan individu menyadari diri sosial (social self) atau status yang melekat padanya. Kesamaan identitas lantas menjadi faktor pemersatu individu hingga membentuk suatu kelompok sosial.

b) Teori Identitas Kelompok

Teori yang dikembangkan oleh D.L. Horowitz (1939-) ini mengemukakan bahwa individu-individu dapat mengelompok karena memiliki kesamaan identitas etnis atau suku bangsa. Identitas etnis tersebut, misalnya, mewujudkan pada ciri fisik (baik bawaan lahir maupun akibat perlakuan tertentu seperti dikhitan), kebiasaan hidup, bahasa, atau ekspresi budaya.

c) Teori Kedekatan (Propinquity)

Teori ini dikemukakan oleh Fred Luthans (1939-). Asumsi teori propinquity ialah bahwa seseorang berkelompok dengan orang lain disebabkan adanya kedekatan ruang dan daerah (spatial and geographical proximity). Sebagai contoh, seorang pelajar yang duduk berdekatan dengan seorang pelajar lain di kelas akan lebih mudah membentuk kelompok, dibanding dengan pelajar yang berbeda kelas. Dalam suatu kantor, pegawai-pegawai yang bekerja seruanan juga akan mudah mengelompok, dibandingkan pegawai-pegawai yang secara fisik terpisahkan satu sama lain.

8. Proses Pembentukan Norma Kelompok Sosial.

Norma-norma sosial mencerminkan evaluasi kelompok apa yang benar dan salah. Sebagai hasil dari konvergensi pendapat kelompok, orang menjadi lebih sama ketika berinteraksi dalam kelompok.

Kelompok terkadang mendiskusikan dan secara resmi mengadopsi norma sebagai aturan kelompok mereka, tetapi norma-norma lebih sering adalah standar implisit daripada yang eksplisit. Karena anggota secara bertahap menyelaraskan perilaku mereka sampai mereka sesuai dengan standar tertentu, mereka sering bahkan tidak menyadari bahwa perilaku mereka ditentukan oleh norma-norma situasi. Mereka mengambil norma-norma tersebut begitu saja sehingga sepenuhnya bahwa mereka mematuhi secara otomatis.

Norma berkembang karena adanya interaksi diantara anggota kelompok. Dalam studi generasi lain, peneliti memberikan umpan balik kelompok yang disarankan bahwa norma mereka tentang bagaimana keputusan harus dibuat menyebabkan mereka untuk membuat kesalahan, tetapi umpan balik negatif ini tidak mengurangi usia panjang norma pada setiap generasi anggota dalam kelompok.

9. Tinjauan Sosiologi dalam Mengkaji Kelompok Sosial.

Kelompok sosial yang dibangun manusia dalam kehidupannya di masyarakat dapat berupa keluarga, suku bangsa, komunitas dan pemerintahan, organisasi sosial, organisasi keagamaan, organisasi politik, organisasi bisnis, dan lain-lain.

Sosiologi dalam mengkaji kelompok sosial adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial, misalnya antara gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi, gerak masyarakat dengan politik, dan sebagainya.

Selain itu sosiologi mempelajari bahwa seorang individu dan tindakannya sebagai satuan dasar dari suatu kelompok.

Pengayaan

3. Teori Proses Pembentukan Kelompok Sosial

a) Teori Aktivitas-Interaksi-Sentimen

Teori yang dikemukakan oleh George C. Homans (1910-1989) ini mengemukakan bahwa kelompok terbentuk karena individu-individu melakukan aktivitas bersama secara intensif sehingga memperluas wujud dan cakupan interaksi di antara mereka. Pada akhirnya, akan muncul sentimen (emosi atau perasaan) keterikatan satu sama lain sebagai faktor pembentuk kelompok sosial.

b) Teori Alasan Praktis

Teori alasan praktis (practicalities of group formation) dari H. Joseph Reitz (1985-) berasumsi bahwa individu bergabung dalam suatu kelompok untuk memenuhi beragam kebutuhan praktis.

Abraham H. Maslow (1908-1970) mengidentifikasi beberapa kebutuhan praktis tersebut, yaitu :

- Kebutuhan-kebutuhan fisik (udara, air, makanan, pakaian).

- Kebutuhan rasa aman.
- Kebutuhan untuk menyayangi dan disayangi.
- Kebutuhan terhadap penghargaan (dari dirinya sendiri dan orang lain).
- Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri (menggali segenap potensi) dan bertumbuh.

c) Teori Hubungan Pribadi

Teori ini disebut juga sebagai teori FIRO-B (Fundamental Interpersonal Relation Orientation Behavior) dan dikemukakan oleh W.C. Schutz (1925-2002). Inti teori FIRO-B ialah bahwa manusia berkelompok untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam hubungan antar pribadi, yakni :

- Kebutuhan inklusi, yakni kebutuhan untuk terlibat dan tergabung dalam suatu kelompok.
- Kebutuhan kontrol, yaitu kebutuhan akan arahan, petunjuk, serta pedoman berperilaku dalam kelompok.
- Kebutuhan afeksi, yakni kebutuhan akan kasih sayang dan perhatian dalam kelompok.

Sejalan dengan itu, W.C. Schutz membagi anggota kelompok atas dua tipe, yaitu :

- Tipe yang membutuhkan (wanted), yaitu membutuhkan inklusi (ingin diajak, ingin dilibatkan), membutuhkan kontrol (ingin mendapat arahan, ingin dibimbing), dan membutuhkan afeksi (ingin diperhatikan, ingin disayangi).
- Tipe yang memberi (expressed), yakni memberi inklusi (mengajak, melibatkan orang lain), memberi kontrol (mengarahkan, memimpin, membimbing), dan memberi afeksi (memperhatikan, menyayangi).

4. Proses Pembentukan Norma Sosial.

Menurut Sherif (Forsyth, 2010), bahwa norma-norma muncul, secara bertahap, karena perilaku anggota kelompok, penilaian, dan keyakinan menyelaraskan perilaku dari waktu ke waktu. Norma, karena baik konsensual (diterima oleh banyak anggota kelompok) dan diinternalisasi (secara pribadi diterima oleh setiap anggota kelompok), adalah fakta sosia; yang diambil untuk diberikan pada elemen struktur yang stabil pada kelompok. Bahkan jika individu-individu yang awalnya didorong norma-norma tidak lagi hadir, inovasi normatif mereka tetap menjadi bagian dari tradisi kelompok, dan pendatang baru harus berubah untuk mengadopsi tradisi kelompok.

Sherif dalam penelitiannya menemukan bahwa individu cenderung mengambil keputusan secara individual. Namun ketika individu berada dalam sebuah kelompok akan berbeda. Sesi pertama dalam kelompok, individu mulai mempertimbangkan keputusan lain dari anggota lain dalam kelompok. Kemudian keputusan individu tersebut menjadi sebuah keputusan kelompok. Sherif mempelajari bahwa perkembangan norma merupakan gerak refleksi dari setiap anggotanya.

Sherif mempelajari proses ini munculnya norma dengan mengambil keuntungan dari autokinetic (self-motion) efek. Dalam satu studi efek autokinetic, peneliti membentuk norma ekstrim menempatkan tiga orang yang dalam tiga kelompok. Sesi pertama dalam kelompok, individu tersebut mulai mempertimbangkan keputusan lain dari anggota kelompok lainnya. kemudian, keputusan individu tersebut menjadi satu keputusan kelompok hingga pada sesi ketiga keputusan menjadi konvergen atau menjadi keputusan bulat.

Proses konvergensi atau bersatunya keputusan menjadi satu keputusan dalam kelompok.

5. Tinjauan Sosiologi dalam Mengkaji Kelompok Sosial.

PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : Cooperative Learning
- Metode Pembelajaran : Diskusi, Analisis, Penugasan

MEDIA DAN ALAT

- Media : Lembar kerja siswa
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol

SUMBER PEMBELAJARAN

- Yad Mulyadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira
- Soekanto, Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Artikel via <http://bahasapedia.com/teori-pembentukan-kelompok-sosial/>
- Artikel via <http://www.ilmupsikologi.com/2016/05/pengertian-norma-kelompok-jenis-dan.html>

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Pendahuluan 6. Salam pembuka. 7. Berdoa. 8. Presensi. 9. Apersepsi dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan kepada siswa seperti, “Bagaimana sebuah kelompok bisa terbentuk?” 	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Inti 6. Mengamati : Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran secara lisan. Guru juga membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan membaca materi proses pembentukan norma dan pembentukan kelompok sosial, serta tinjauan sosiologi dalam mengkaji kelompok sosial. 7. Menanya : Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi terkait. 8. Mengeksplorasi : Siswa dibebaskan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai materi terkait. 9. Mengasosiasikan : Setelah mengumpulkan informasi, siswa mengerjakan soal penguatan yang berkaitan dengan materi. 10. Mengkomunikasikan : Jawaban dan analisis yang sudah siswa kerjakan tersebut dibacakan didepan kelas, lalu dikaji bersama dengan jawaban siswa lainnya. 	70 menit
<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Penutup 4. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 5. Membuat kesimpulan oleh peserta didik dibantu oleh guru mengenai pembelajaran pada hari ini. 6. Salam penutup. 	10 menit

PENILAIAN

3. Penilaian Non Test

e) Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1								
2								
3								

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

f) Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

g) Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

h) Penilaian Sikap Tanggungjawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				

2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

4. Penilaian Test

Soal:

- 3) Bagaimana kalian kalian memaknai proses yang ada didalam kelompok yang kalian ikuti, sebagai upaya pembentukan pribadi yang lebih baik?
- 4) Analisislah pengaruh social experinces dalam kehidupan berkelompok.

Pedoman Penskoran

- Masing-masing soal skor bergerak 1 - 100.
- Dengan kriteria:

jawaban lengkap	90 - 100
Jawaban hampir lengkap	60 - 80
Jawaban cukup lengkap	30 - 40
Jawaban tidak lengkap	10 - 20

Format Penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
Dst						

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Pakem, 15 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Anteng Sulisty, S.Pd

Penata, III/c

NIP. 19700902 200701 2 010

Orchita Ardhestya

NIM. 13413244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Peminatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Tipe-tipe Kelompok Sosial Teratur
Alokasi Waktu : 6 JP (6 x 45 menit)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

14. Menunjukkan rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Esa akan keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan.
15. Menunjukkan respon positif terhadap berbagai permasalahan yang dialami bangsa.
16. Menghargai keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat
17. Mengidentifikasi dan menganalisis tipe-tipe kelompok sosial teratur.

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.
- 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

INDIKATOR

- 2.1.1 Menunjukkan rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Esa akan keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan.
- 2.2.1 Menunjukkan respon positif terhadap berbagai permasalahan yang dialami bangsa.
- 2.2.2 Menghargai keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat.
- 3.1.1 Mengidentifikasi dan menganalisis tipe-tipe kelompok sosial teratur.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Tipe-tipe kelompok sosial teratur.

a. In-group dan out-group

In-group adalah kelompok sosial yang individunya mengidentifikasinya dirinya dalam kelompok tersebut. Sifat in-group didasarkan pada faktor simpat dan kedekatan dengan anggotak kelompok. Seperti, dian adalah siswa kelas X-A SMA Harapan Pertiwi, maka yang menjadi in-group Dian adalah kelas X-A.

Out-group adalah kelompok yang diartikan oleh individu sebagai lawan in-groupnya atau kelompok yang ada diluar kelompok dirinya. Seperti, out- group bagi Dian adalah kelas selain kelas X-A, seperti kelas X-B atau X-C.

b. Kelompok primer dan kelompok sekunder

Kelompok primer adalah kelompok kecil yang anggotanya memiliki hubungan dekat, personal dan langgeng. Misalnya keluarga.

Kelompok sekunder adalah kelompok yang lebih besar, bersifat sementara, dibentuk untuk tujuan tertentu, dan hubungan antaranggotanya tidak bersifat pribadi sehingga biasanya tidak langgeng. Misalnya kesebalasan sepak bola.

c. Paguyuban (gemeinschaft) dan patembayan (gessellschaft)

Paguyuban adalah bentuk dari hubungan bersama yang anggota-anggotanya terikat oleh hubungan batin murni yang sifatnya alamiah dan juga kekal. Ciri-ciri paguyuban adalah hubungan akrab, eksklusif (hanya orang tertentu), dan bersifat pribadi.

Patembayan adalah ikatan lahir yang bersifat pokok dalam jangka waktu yang pendek.

d. Kelompok mekanik dan organik

Kelompok mekanik adalah kelompok yang cara kerjanya masih sederhana, belum mengenal pembagian kerja yang kompleks. Rasa kekeluargaan juga tinggi pada kelompok ini. Contohnya masyarakat desa.

Kelompok organik adalah kelompok yang sudah mengenal sistem pembagian kerja. Memiliki struktur yang jelas dan kompleks. Hanya berdasarkan kepentingan dengan masa kelompok yang relatif pendek. Contohnya masyarakat kota.

Pengayaan

6. Tipe-tipe kelompok sosial teratur.

e. Grup formal dan grup informal

Grup formal adalah kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur antar sesama. Contohnya: perusahaan, birokrasi, dan negara.

Grup informal adalah kelompok yang tidak mempunyai struktur yang pasti, terbentuk karena pertemuan yang berulang-ulang sehingga terjadi pertemuan kepentingan dan pengalaman. Contohnya, klik (ikatan kelompok teman terdekat atau perkawanan).

f. Membership group dan reference group

Membership group adalah suatu kelompok yang didalamnya setiap orang secara fisik menjadi anggotanya.

Reference group adalah kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang untuk membentuk kepribadian dan perilakunya.

g. Kelompok okupasional dan volunter

Kelompok okupasional muncul karena sistem kekerabatan sudah mulai luntur, dan hanya mengutamakan kepentingan. Adanya kesesuaian bakat dan kemampuan, serta melakukan pekerjaan sejenis.

Kelompok volunter adalah kelompok dengan kepentingan yang sama namun tidak diakui pemerintah secara legal. Bertujuan memenuhi kepentingan masing-masing anggotanya.

PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : Model examples non examples
- Metode Pembelajaran : Diskusi, Analisis, Penugasan

MEDIA DAN ALAT

- Media : Gambar-gambar kelompok sosial
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol

SUMBER PEMBELAJARAN :

- j. Yad Mulyadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira
- k. Soekanto, Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- l. Artikel via <http://www.artikelsiana.com/2015/06/macam-macam-kelompok-sosial.html>
 m. Gambar-gambar via <http://www.google.com>

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 10. Salam pembuka. 11. Berdoa. 12. Presensi. 13. Apersepsi dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan kepada siswa seperti, "Tergabung dalam kelompok apakah kalian di sekolah ini? Apakah kalian tahu masuk ke jenis yang mana kelompok kalian tersebut?" 	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 11. Mengamati : Guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui materi yang disampaikan oleh guru. Guru memulai memaparkan materi melalui pemaparan tentang tipe-tipe kelompok sosial teratur. 12. Menanya : Guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai berbagai macam tipe-tipe kelompok sosial teratur. 13. Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok secara acak . ➢ Lalu guru membimbing siswa untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang tipe-tipe kelompok sosial. ➢ Analisis yang harus siswa kerjakan meliputi pengertian, syarat, ciri, dan contoh-contoh kelompok sosial terkait. 14. Mengasosiasikan : Guru memberi instruksi kepada semua kelompok untuk menganalisis jenis kelompok yang mereka dapatkan secara acak. 15. Mengkomunikasikan : Secara bergantian, kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka. 	70 menit
<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 8. Membuat kesimpulan oleh peserta didik dibantu oleh guru mengenai pembelajaran pada hari ini. 9. Salam penutup. 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 5. Salam 6. Berdoa 7. Presensi 	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengamati : Siswa dibagi kedalam 8 kelompok secara acak. Guru memberikan materi yang harus didiskusikan, yaitu tipe-tipe kelompok sosial teratur. 7. Menanya : Guru memberikan lembar kerja berupa gambar yang harus dianalisis dan didiskusikan masing-masing kelompok. Setelah mengamati gambar, peserta didik berdiskusi di kelompoknya masing-masing untuk menganalisis jenis kelompok 	70 menit

<p>yang mereka dapatkan secara acak.</p> <p>8. Mengeksplorasikan : Dalam kelompok tiap-tiap peserta dibebaskan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan gambar yang disajikan.</p> <p>9. Mengasosiasikan : Setelah mengumpulkan informasi, kelompok dapat menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya.</p> <p>10. Mengkomunikasikan : Hasil analisis kemudian disampaikan kedalam kelas (presentasi berurutan sesuai kelompok).</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Penutup <p>4. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>5. Membuat kesimpulan oleh peserta didik dibantu oleh guru mengenai pembelajaran pada hari ini.</p> <p>6. Salam penutup.</p>	10 menit

PENILAIAN

5. Penilaian Non Test

i) Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

j) Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

k) Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

l) Penilaian Sikap Tanggungjawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

6. Penilaian Test

Soal:

Pertemuan Kedua (Disertai dengan gambar)

- 2) Identifikasikan dan analisislah, termasuk kedalam kelompok apa sajakah contoh gambar tersebut? Uraikan alasan kalian.

3) Apakah kelompok tersebut berdampak baik atau buruk bagi kehidupan di masyarakat?

Pedoman Penskoran

- Masing-masing soal skor bergerak 1 - 100.
- Dengan kriteria:

jawaban lengkap	90 - 100
Jawaban hampir lengkap	60 - 80
Jawaban cukup lengkap	30 - 40
Jawaban tidak lengkap	10 - 20

Format Penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
Dst						

Pakem, 15 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL

Anteng Sulisty, S.Pd
Penata, III/c
NIP. 19700902 200701 2 010

Orchita Ardhestya
NIM. 13413244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Peminatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Tipe-tipe Kelompok Sosial Tidak Teratur
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

18. Menunjukkan rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Esa akan keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan.
19. Menunjukkan respon positif terhadap berbagai permasalahan yang dialami bangsa.
20. Menghargai keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat
21. Mengidentifikasi dan menganalisis tipe-tipe kelompok sosial tidak teratur.

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.
- 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

INDIKATOR

- 2.1.1 Menunjukkan rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Esa akan keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan.
- 2.2.1 Menunjukkan respon positif terhadap berbagai permasalahan yang dialami bangsa.
- 2.2.2 Menghargai keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat.
- 3.1.1 Mengidentifikasi dan menganalisis tipe-tipe kelompok sosial tidak teratur.

MATERI PEMBELAJARAN

2. Tipe-tipe kelompok sosial tidak teratur.

h. Kerumunan

Menurut Haryanto (2011 : 192), kerumunan adalah individu yang berkumpul secara bersamaan serta kebetulan di suatu tempat dan dalam waktu yang bersamaan.

Menurut Narwoko (2010:35), disebutkan karakteristik kerumunan antara lain:

- Adanya kehadiran individu yang secara fisik dan ukurannya, yaitu sejauh mata memandang dan telinga mendengarkan. Tidak adanya individu, maka tidak terjadi kerumunan. Jadi, kerumunan merupakan kelompok yang sifatnya sementara.
- Merupakan kelompok yang tidak terorganisir, sehingga tidak memiliki pemimpin dan tidak mengenal pembagian kerja maupun sistem pelapisan masyarakat.

i. Publik

Kerumunan berbeda dengan publik. Soekanto mendefinisikan publik sebagai suatu kelompok yang tidak menjadi satu kesatuan (Basrowi, 2005:58). Interaksi yang terjalin dalam publik bersifat tidak langsung, misalnya melalui alat-alat media seperti surat kabar, radio, televisi, gosip, maupun media lainnya.

j. Massa

Massa juga berbeda dengan kerumunan dan publik. Massa merupakan keumpulan orang yang mempunyai kehendak atau pandangan yang sama, tetapi tidak berkerumun pada suatu tempat, serta mengikuti kejadian dan peristiwa yang penting. Pada kelompok massa menggunakan alat-alat komunikasi seperti pada kelompok publik.

Pengayaan

7. Tipe-tipe kelompok sosial tidak teratur.

a. Kerumunan

Kerumunan yang Sifatnya Sementara (Casual Crowds)

Kelompok yang sifatnya sederhana dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

- Kerumunan yang kurang menyenangkan (Inconvenient aggregations), merupakan kerumunan dari orang-orang yang ingin berusaha menggunakan fasilitas-fasilitas yang sama. Sebagai contohnya, kelompok yang menunggu bus umum di halte, orang-orang yang sedang mengantre karcis, dan lain sebagainya.
- Kerumunan orang-orang yang sedang dalam keadaan panik (panic crowds), merupakan kerumunan orang yang sedang dalam keadaan panik. Misalnya orang-orang yang berusaha menyelamatkan diri dari banjir, tanah longsor, maupun bencana alam lainnya.
- Kerumunan penonton (spectator crowds), merupakan kerumunan dari orang-orang yang ingin melihat suatu peristiwa tertentu. Misalnya, kerumunan penonton yang ingin melihat pertandingan sepak bola, penonton suatu pentas seni, dan lain sebagainya.

Kerumunan yang Berartikulasi dengan Struktur Sosial

Kerumunan yang berartikulasi dengan struktur sosial dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- Khalayak Penonton atau pendengar yang formal (formal audiences), adalah kerumunan orang yang memiliki pusat perhatian yang sama dan memiliki tujuan yang sama, namun sifatnya pasif. Misalnya, para pendengar khotbah, para penonton pertandingan sepak bola, dan lain sebagainya.
- Kelompok ekspresif yang telah direncanakan (planned expressive group), merupakan kerumunan yang tidak mementingkan pusat perhatian, tetapi memiliki persamaan tujuan yang tersimpul dalam aktivitasnya. Sebagai contohnya, orang-orang yang ada pada pesta perjamuan, kerumunan dansa, maupun lainnya.

Kerumunan yang berlawanan dengan Norma-Norma Hukum (Law Less Crowds)

Kerumunan yang berlawanan dengan norma hukum dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- Kerumunan yang bertindak emosional (acting mobs) yaitu kerumunan yang bertindak secara emosional. Misalnya, kerumunan perampok, kerumunan pemberontak, dan lain sebagainya.
- Kerumunan yang bersifat immoral (immoral crowds), merupakan kerumunan yang tindakannya bertentangan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Misalnya, kerumunan orang yang merusak fasilitas umum.

Selain bentuk kelompok sosial yang telah disebutkan di atas, ada bentuk kerumunan lainnya.

b. Publik

Dalam suatu publik, anggotanya dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

Kelompok Vested Interest

Kelompok ini merupakan kumpulan orang dari orang-orang yang sudah memiliki kedudukan tertentu dalam masyarakat dan biasanya bersifat pro. Hal ini dikarenakan mereka ingin mempertahankan keadaan yang sudah ada.

Kelompok New Comer

Pada kelompok ini terdiri dari orang-orang yang ingin memperjuangkan kepentingan-kepentingan baru dan juga ingin berusaha merebut suatu kedudukan dalam masyarakat. Kelompok ini bersifat kontra.

Kelompok Pasif

Kelompok ini terdiri dari orang-orang yang hanya mempunyai minat saja, namun belum menentukan pendiriannya terhadap sesuatu persoalan. Dalam publik, kelompok ini merupakan kelompok terbesar dan bertindak sebagai wasit. Oleh karena itu, kelompok vested interest dan kelompok new comer berusaha untuk saling mempengaruhi kelompok ini dengan menggunakan propaganda.

c. Massa

Leopold Von Wiese membedakan massa menjadi 2 macam, yaitu:

Massa yang Konkret

Massa dapat dikatakan konkret apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut. Adanya ikatan batin, karena adanya persamaan, kehendak dan pandangan; Adanya persamaan norma-norma karena orang-orang yang tergabung dalam massa yang konkret memiliki peraturan dan kebiasaan sendiri; Memiliki struktur yang jelas; Mempunyai potensi yang dinamis, sehingga dapat menimbulkan gerakan massa.

Massa yang Abstrak

Berbeda dengan massa konkret, massa abstrak hanya kumpulan manusia yang belum diikat oleh kesatuan norma, kesatuan emosional, dan sebagainya meskipun mereka telah menjadi satu karena adanya dorongan. Jadi, massa abstrak merupakan embrio dari massa konkret, namun tergantung situasi dan kondisi di mana massa terbentuk (Narwoko, 2010:41).

PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : Model examples non examples
- Metode Pembelajaran : Diskusi, Analisis, Penugasan

MEDIA DAN ALAT

- Media : Lembar kerja siswa
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol

SUMBER PEMBELAJARAN

- n. Yad Mulyadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira
- o. Soekanto, Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- p. Artikel via <http://www.gerbangilmu.com/2016/08/kerumunan-dalam-kelompok-sosial-tidak.html>

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 14. Salam pembuka. 15. Berdoa. 16. Presensi. 17. Apersepsi dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan kepada siswa seperti, "Berdasarkan kelompok yang kalian ikuti, apakah termasuk kelompok yang teratur atau tidak teratur?" 	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 16. Mengamati : Guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui materi yang disampaikan oleh guru. Guru memulai memaparkan materi melalui pemaparan tentang tipe-tipe kelompok sosial teratur. 17. Menanya : Guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai berbagai macam tipe-tipe kelompok sosial teratur. 18. Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok secara acak. 	70 menit

<p>Dengan 2 kelompok yang mendapatkan tipe kelompok sosial yang sama, agar hasilnya bisa dibandingkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lalu guru membimbing siswa untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang tipe-tipe kelompok sosial tersebut. ➤ Analisis yang harus siswa kerjakan meliputi pengertian, syarat, ciri, dan contoh-contoh kelompok sosial terkait. <p>19. Mengasosiasikan : Guru memberi instruksi kepada semua kelompok untuk menganalisis jenis kelompok yang mereka dapatkan secara acak.</p> <p>20. Mengkomunikasikan : Secara bergantian, kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Penutup <p>10. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>11. Membuat kesimpulan oleh peserta didik dibantu oleh guru mengenai pembelajaran pada hari ini.</p> <p>12. Salam penutup.</p>	10 menit

PENILAIAN

7. Penilaian Non Test

m) Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1								
2								
3								

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

n) Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

o) Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

p) Penilaian Sikap Tanggungjawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

8. Penilaian Test

Soal:

4) Berdasarkan tipe kelompok sosial yang kalian dapatkan secara acak, jabarkan pengertian, syarat, ciri, dan contoh-contohnya.

- Masing-masing soal skor bergerak 1 - 100.
- Dengan kriteria:

jawaban lengkap	90 - 100
Jawaban hampir lengkap	60 - 80
Jawaban cukup lengkap	30 - 40
Jawaban tidak lengkap	10 - 20

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
Dst						

Mengetahui Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Anteng Sulistyo, S.Pd
Penata, III/c
NIP. 19700902 200701 2 010

NIM. 13413244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Peminatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Dinamika Kelompok Sosial dan Pola Hubungan Antar Kelompok
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

22. Menunjukkan rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Esa akan keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan.
23. Menunjukkan respon positif terhadap berbagai permasalahan yang dialami bangsa.
24. Menghargai keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat
25. Mendefinisikan pengertian dinamika kelompok sosial.
26. Menjelaskan aspek dinamika kelompok.
27. Menjelaskan faktor pendorong dinamika kelompok.
28. Menganalisis pola hubungan antar kelompok.

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.
- 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi

INDIKATOR

- 2.1.1 Menunjukkan rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Esa akan keberagaman agama dalam kehidupan sosial dan kebudayaan.
- 2.2.1 Menunjukkan respon positif terhadap berbagai permasalahan yang dialami bangsa.
- 2.2.2 Menghargai keberagaman sosial dan budaya yang ada dimasyarakat.
- 3.1.1 Mendefinisikan pengertian dinamika kelompok sosial.
- 3.1.2 Menjelaskan aspek dinamika kelompok.
- 3.1.3 Menjelaskan faktor pendorong dinamika kelompok.
- 3.1.4 Menganalisis pola hubungan antar kelompok.

MATERI PEMBELAJARAN

3. Dinamika kelompok sosial.

Pengertian dinamika kelompok sosial adalah proses perubahan dan perkembangan akibat adanya interaksi dan interdependensi, baik antaranggota kelompok maupun antara anggota suatu kelompok dengan kelompok lain.

4. Aspek Dinamika Kelompok

- a. Kohesi atau Persatuan.
- b. Motif atau Dorongan.
- c. Struktur.
- d. Pimpinan.
- e. Perkembangan Kelompok.

5. Faktor Pendorong Dinamika Kelompok Sosial dari Luar (Ekstern)

- a. Perubahan Situasi Sosial : Adanya perubahan situasi sosial seperti pemekaran sebuah wilayah, masuknya insdutrliasi ke daerah-daerah pedesaan, dan adanya penemuan-penemuan baru dapat mendorong perkembangan suatu kelompok sosial..
- b. Perubahan Situasi Ekonomi : Perubahan situasi ekonomi dapat menyebabkan suatu kelompok sosial berkembang.
- c. Perubahan Situasi Politik : Perubahan kebijaksanaan yang dilakukan elite kekuasaan dapat menyebabkan perkembangan kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat.

6. Faktor Pendorong Dinamika Kelompok Sosial yang berasal dari Dalam (Intern)

- a. Adanya Konflik Antaranggota Kelompok : Konflik yang terjadi di dalam kelompok dapat menyebabkan keretakan dan berubahnya pola hubungan sosial.
- b. Adanya Perbedaan Kepentingan : Ketika dalam suatu kelompok sosial terdapat perbedaan kepentingan, maka kelangsungan kelompok sosial tersebut dapat terpecah. Anggota kelompok yang merasa tidak sepaham akan memisahkan diri dan bergabung dengan kelompok lain yang sepaham dengannya.
- c. Adanya Perbedaan Paham : Perbedaan paham di antara anggota kelompok sosial dapat mempengaruhi kelompok sosial secara keseluruhan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap keberadaan suatu kelompok sosial.

7. Pola Hubungan Antar Kelompok

- a. Akulturasi
- b. Asimilasi
- c. Dominasi
- d. Integrasi
- e. Pluralisme

Pengayaan

1. Dinamika kelompok sosial.

Kelompok sosial pasti mengalami perubahan. Tidak bersifat statis atau stagnan. Perkembangan kelompok sosial beserta perubahannya dikenal dengan dinamika kelompok sosial.

2. Aspek Dinamika Kelompok

- f. Kohesi atau Persatuan : Dalam persoalan kohesi akan terlihat tingkah laku para anggota dalam suatu kelompok, seperti proses pengelompokan, intensitas anggota, arah pilihan dan nilai-nilai dalam kelompok.
- g. Motif atau Dorongan : Persoalan motif berkisar pada perhatian anggota terhadap kehidupan kelompok, seperti kesatuan kelompok, tujuan bersama dan orientasi diri erhadap kelompok.
- h. Struktur : Persoalan ini terlihat pada bentuk pengelompokan , bentuk hubungan, perbedaan kedudukan antaranggota, dan pembagian tugas.
- i. Pimpinan : Persoalan pimpinan sangat penting pada kehidupan kelompok sosial, hal ini terlihat pada bentuk-bentuk kepemimpinan, tugas pimpinan dan system kepemimpinan.
- j. Perkembangan Kelompok : Persoalan perkembangan kelompok dapat dilihat dari perubahan dalam kelompok, perpecahan kelompok, keinginan anggota untuk tetap berada dalam kelompok dan sebagainya.

3. Faktor Pendorong Dinamika Kelompok Sosial dari Luar (Ekstern)

- d. Perubahan Situasi Sosial : Misalnya dalam masyarakat desa yang tergolong ke dalam klasifikasikelompok paguyuban (gemeinschaft) ssetelah mengalami proses insdutrialisasi, maka pola hubungan dan nilai-nilai yang dianut masyarakat desa tersebut dapat bergeser menjadi penganut nilai-

nilai dan pola hubungan kelompok patembayan (gesellschaft), di antaranya nilai gotong-royong berubah menjadi nilai individualis.

- e. Perubahan Situasi Ekonomi : Misalnya, dalam masyarakat perkotaan yang memiliki tingkat perkembangan ekonomi yang lebih tinggi dibanding masyarakat pedesaan, maka hubungan sosial dalam kelompok kekerabatan akan bergeser menjadi hubungan sosial berdasarkan kepentingan sehingga kelompok kekerabatan yang termasuk dalam klasifikasi kelompok sekunder.
- f. Perubahan Situasi Politik : Perubahan situasi politik seperti pergantian elite kekuasaan atau perubahan kebijaksanaan yang dilakukan elite kekuasaan dapat menyebabkan perkembangan kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat.

4. Faktor Pendorong Dinamika Kelompok Sosial yang berasal dari Dalam (Intern)

- d. Adanya Konflik Antaranggota Kelompok : Misalnya seseorang yang merasa termasuk ke dalam in group suatu kelompok sosial, karena terdapat konflik, maka menjadi out group dari kelompok tersebut. Akibat konflik yang terjadi di dalam kelompok dapat juga menyebabkan terpecahnya sebuah kelompok sosial.
- e. Adanya Perbedaan Kepentingan : Misalnya, munculnya kelompok volunteer di tengah-tengah masyarakat.
- f. Adanya Perbedaan Paham : Perbedaan paham di antara anggota kelompok sosial dapat mempengaruhi kelompok sosial secara keseluruhan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap keberadaan suatu kelompok sosial.

5. Pola Hubungan Antar Kelompok

- 6. Akulturasi : Terjadi ketika kebudayaan kedua kelompok ras yang bertemu mulai berbaur dan berpadu. Contohnya hilangnya kebudayaan asli daerah akibat interaksi paksa dengan pemerintah colonial Belanda.
- 7. Asimilasi : Pembauran dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Suatu asimilasi ditandai oleh usaha-usaha mengurangi perbedaan antara orang atau kelompok. Untuk mengurangi perbedaan itu, asimilasi meliputi usaha-usaha mempererat kesatuan tindakan, sikap, dan perasaan dengan memperhatikan kepentingan serta tujuan bersama.
- 8. Dominasi : Terjadinya suatu kelompok ras menguasai kelompok lain. Dalam kaitannya dengan dominasi, terdapat empat macam kemungkinan proses yang dapat terjadi dalam suatu hubungan antar kelompok, yaitu
 - Genosida : Adalah pembunuhan secara sengaja dan sistematis terhadap anggota kelompok tertentu. Contohnya, pembunuhan orang Yahudi oleh pemerintah Nazi Jerman
 - Pengusiran : Contohnya, pengusiran warga Palestina oleh pemerintah Israel dari tepi Barat Sungai Jordan.
 - Perbudakan : Contoh, sistem kerja rodi yang dilakukan pada penjajahan Jepang di Indonesia.
 - Segregasi : Yaitu suatu pemisahan antara kulit putih dan kulit hitam di Afrika Selatan pada masa politik apartheid.
- 9. Paternalisme : Adalah suatu bentuk dominasi kelompok ras pendatang atas kelompok ras pribumi. Dibedakan tiga macam masyarakat sebagai berikut:
 - o Pola dominasi kelompok pendatang atas pribumi (migrant superordination). Contohnya adalah kedatangan bangsa Eropa ke Asia, Afrika, dan Amerika
 - o Pola dominasi kelompok pribumi atas kelompok pendatang (indigenous superordination). Contohnya adalah dominasi kelompok kulit putih Prancis atas kelompok pendatang dari Aljazair, Cina, ataupun Turki.
- 10. Integrasi : Adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan perhatian khusus pada perbedaan ras tersebut.
- 11. Pluralisme : Adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya persamaan hak politik dan hak perdata masyarakat. Menurut Furnivall, masyarakat majemuk adalah suatu masyarakat yang di dalamnya terdapat berbagai kelompok berbeda.

PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : Student Facilitator and Explaining (SFE)
- Metode Pembelajaran : Diskusi, Analisis, Penugasan

MEDIA DAN ALAT

- Media : Powerpoint
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol, LCD, Proyektor, Laptop

SUMBER PEMBELAJARAN

- q. Yad Mulyadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Jakarta: Yudhistira
- r. Soekanto, Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- s. Artikel via <http://blog.unnes.ac.id/firdaussihombing/2016/01/06/materi-sosiologi-kelas-xi-semester-2-dinamika-kelompok-sosial/>
- t. Artikel via <http://meliyuliani21.blogspot.co.id/2014/12/makalah-dinamika-kelompok.html>

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none">• <u>Kegiatan Pendahuluan</u><ul style="list-style-type: none">18. Salam pembuka.19. Berdoa.20. Presensi.21. Apersepsi dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan kepada siswa seperti, "Apakah kalian pernah merasakan perubahan dalam kelompok yang kalian ikuti?"22. Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang dinamika kelompok sosial dan pola hubungan antar kelompok	25 menit
<ul style="list-style-type: none">• <u>Kegiatan Inti</u><ul style="list-style-type: none">21. Mengamati : Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menampilkan slide powerpoint berisi materi dan gambar-gambar di proyektor. Siswa diminta memperhatikan gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru.22. Menanya : Setelah mengamati gambar dan materi yang disampaikan oleh guru, siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai perubahan-perubahan yang dialami suatu kelompok dan pola hubungannya.23. Mengeksplorasi : Siswa dengan teman sebangkunya dibebaskan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai berbagai perubahan yang dialami suatu kelompok, dan mengapa bisa terbentuk pola-pola.24. Mengasosiasikan : Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dari data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. Kemudian siswa diminta untuk menjabarkan dan memberikan contoh pola hubungan antar kelompok.25. Mengkomunikasikan : Hasil diskusi kemudian disampaikan kepada seluruh siswa di dalam kelas secara bergantian. Siswa yang hendak menyampaikan hasil diskusinya dapat menawarkan diri atau ditunjuk oleh guru.	55 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Penutup 13. Refleksi. 14. Membuat kesimpulan oleh peserta didik dibantu oleh guru mengenai pembelajaran pada hari ini. 15. Salam penutup.	10 menit
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------

PENILAIAN

9. Penilaian Non Test

q) Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1								
2								
3								

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

r) Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

s) Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

t) Penilaian Sikap Tanggungjawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

10. Penilaian Test

Soal:

- 5) Jelaskan perubahan-perubahan yang dialami suatu kelompok, dan mengapa bisa membentuk pola-pola tertentu.
- 6) Jabarkan dan berikan contoh dari pola-pola hubungan antar kelompok.

Pedoman Penskoran

- Masing-masing soal skor bergerak 1 - 100.
- Dengan kriteria: jawaban lengkap 90 - 100

Jawaban hampir lengkap	60 - 80
Jawaban cukup lengkap	30 - 40
Jawaban tidak lengkap	10 - 20

Format Penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
Dst						

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Pakem, 15 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Anteng Sulistyo, S.Pd
Penata, III/c
NIP. 19700902 200701 2 010

Orchita Ardhestya
NIM. 13413244008